

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sekitar dua bulan yaitu mulai tanggal 07 Februari 2017 sampai 07 April 2017, dimana pada awalnya penulis harus melewati tahap seminar proposal dan mendapatkan Surat Keterangan Selesai Seminar sehingga surat tersebut digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk meminta surat izin riset di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada tahap selanjutnya penulis meminta surat izin riset yang ditujukan kepada Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) karena penulis melakukan riset di salah satu unsur pembantu kepala daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Tanah Laut yaitu di Sekretariat Daerah (Setda) tepatnya bagian Hubungan Masyarakat (Humas) maka sesuai dengan prosedur yang ada penulis harus mengajukan surat izin riset ke Kesbangpol Tanah Laut.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kabupaten Tanah Laut

Tanah Laut adalah sebuah kewedanan yang berada didalam wilayah Daswati II Banjar, dengan wilayahnya yang luas dan memiliki potensi yang besar sebagai sumber pendapatan asli daerah, seperti hutan beserta isinya dan kekayaan alam didalamnya, dan barang-barang tambang dan galian yang tersimpan di dalam tanah serta kesuburan tanahnya.

Potensi cukup besar yang dimiliki oleh Tanah Laut pada waktu itu belum bisa terkelola dikarenakan belum tersedianya sarana dan prasarana.

Oleh karena keadaan yang demikian dan sejalan dengan adanya beberapa kewedanan di Kalimantan Selatan yang menuntut untuk dijadikan Daswati II, membangkitkan semangat dan keinginan yang kuat bagi tokoh-tokoh dan masyarakat Tanah Laut untuk meningkatkan kewedananya menjadi Daswati II.

Hasrat tersebut pernah disampaikan oleh wakil-wakil LVRI Tanah Laut melalui sebuah resolusi dalam Konverda LVRI se-Kalimantan Selatan di Martapura, yang disampaikan oleh Ach. Syairani, dan kawan-kawan, pada tahun 1956. Kemudian pada tahun 1957 H. Arpan, dkk selaku wakil rakyat Tanah Laut yang duduk di DPRD Banjar, memperjuangkan bagi otonom Daswati II Tanah Laut, namun belum juga membuahkan hasil.

Kemudian pada tanggal 15 April 1961 bertempat di rumah H. Bakeri, Kepala Kampung Pelaihari, berkumpul lima orang pemuda yaitu: Atjansyah Noor, Moh. Afham, Materan HB, H. Parhan HB dan EM. Hulaimy bertukar pendapat untuk memperjuangkan kembali kewedanan Tanah Laut menjadi Daswati II.

Tukar pendapat tersebut membuahkan hasil berupa tekad yang kuat memprakasai untuk menghimpun kekuatan moril maupun material dalam upaya memperjuangkan terwujudnya Daswati II di Tanah Laut.

Tekad dan prakarsa tersebut dimulai dengan terselenggaranya rapat pada tanggal 3 Juni 1961, bertempat dirumah Moh. Afham, yang dipimpin

oleh Materan HB. Rapat tersebut menghasilkan terbentuknya sebuah Panitia Persiapan Penuntut Daswati II Tanah Laut dengan susunan sebagai berikut:

- a. Ketua Umum** : Soepardjan
- b. Ketua I** : Moh. Afham
- c. Ketua II** : Haji Mohd. Aini
- d. Penulis I** : Materan HB
- e. Penulis II** : Em Hulaimy
- f. Bendahara** : Tijansyah Noor
- g. Pembantu II** : Bustan HB
: Tjio Seng Lia
: Radhoupan
: Haji Parhan HB
: Martam
: Soelaiman
: Ardiansyah
- h. Seksi Penerangan** : A. Miskat Thaib
: Haji Djuhdy
- i. Penasehat** : Haji Soeriyen
: Prawira DS

Panitia ini dikenal dengan nama Panitia Tujuh Belas dengan tugas pokok persiapan penyelenggaraan musyawarah besar seluruh masyarakat Tanah Laut.

Untuk terlaksananya tugas pokok tersebut panitia menetapkan lima program kerja, sebagai berikut:

- a. Mengadakan hubungan dengan pemuka/tetua masyarakat guna mendapat dukungan.
- b. Mengumpulkan data potensi daerah.
- c. Mengusahakan pengumpulan dana.
- d. Membuat pengumuman untuk disebarluaskan ke masyarakat.
- e. Menyelenggarakan ceramah dengan meminta kesediaan Ach. Syairani, H. M. N. Manuar, Wedana Usman Dundrung, Mahyu Arief dan H. Abdul Wahab.

Usaha Panitia Tujuh Belas berhasil dengan terselenggaranya Musyawarah Besar se-Tanah Laut pada tanggal 1-2 Juli 1961, dan menghasilkan resolusi pernyataan serta terbentuknya Panitia Penyalur Hasrat Rakyat Tuntutan Daswati II Tanah Laut, yang diketuai H. M. N. Manuar.

Pada tanggal 12 Juli 1962, panitia ini menyampaikan memori Tanah Laut kepada Bupati dan Wakil Ketua DPRD GR Banjar. Kemudian pada tanggal 6 Agustus 1962, Ketua Seksi A DPRD GR Banjar meninjau Tanah Laut dan dalam sidangnya pada tanggal 3 September 1962 mendukung Tuntutan Tanah Laut untuk dijadikan Daswati II dengan surat keputusan nomor 37/3/DPRDGR/1962, tanggal 3 September 1962. Dengan terbitnya keputusan DPRD GR Banjar tersebut, Panitia Penyalur terus berusaha mendapat dukungan di tingkat provinsi, baik melalui Kerukunan Keluarga Tanah Laut (KKTL) di Banjarmasin maupun di DPRD GR Tingkat I

Kalimantan Selatan. Atas usaha tersebut maka pada tanggal 26 November 1962 Tim DPRD GR Tingkat I Kalimantan Selatan meninjau Tanah Laut, dan hasil kunjungan tersebut DPRD GR Tingkat I Kalimantan Selatan mendukung terbentuknya Daswati II Tanah Laut dalam bentuk sebuah resolusi yang ditujukan kepada Menteri Dalam Negeri dan Otonom Daerah, tanggal 11 Desember 1962, nomor 12/DPRDGR/RES/1962. Sebagai realisasi dan resolusi DPRD GR Tingkat I Kalimantan Selatan, maka DPRD GR RI mengirim Tim yang di pimpin oleh Ketua Komisi B, yaitu Imam Sukarni Handokowijoyo dan tiba di Tanah Laut pada tanggal 2 Oktober 1963 yang disambut dengan rapat umum, kemudian melakukan peninjauan ke Kintap dan Ujung Batu serta pertemuan dengan pejabat dan panitia penuntut. Dalam pertemuan dengan TIM DPRG GR RI Ketua tim menganjurkan agar Panitia Penyalur ditingkatkan menjadi Badan Persiapan, maka pada tanggal 27 Oktober 1963 Panitia Penyalur telah berhasil membentuk “Badan Persiapan Pembentukan Daswati II Tanah Laut”, dengan Ketua H. M. N. Manuar.

Pada tanggal 31 Oktober 1963 sidang DPRD GR Tingkat I Kalimantan Selatan menyetujui resolusi yang mendesak kepada Gubernur untuk menunjuk Penguasa Daerah bagi Tapin, Tabalong dan Tanah Laut. Kemudian pada tanggal 11 Agustus 1964 diadakan serah terima kekuasaan kewedanan Tanah Laut dengan Bupati Banjar yang selanjutnya tanggal 9 September 1964 diresmikan berdirinya Kantor Persiapan Tk. II Tanah Laut oleh Bapak Gubernur sekaligus melantik GT. M. Taberi sebagai Kepala Kantor Persiapan.

Pada tanggal 24 April 1965 Badan Persiapan yang ada di perbaharui dalam suatu musyawarah bertempat di Gedung Bioskop Sederhana Pelaihari yang dipimpin oleh A. Wahid dan berhasil menyusun Badan Persiapan Tk. II yang baru dengan Ketua Umum R. Sugiarto dan Sekretaris Umum adalah A. Miskat. Dalam kurun waktu Agustus sampai dengan November 1965, Badan Persiapan mengadakan beberapa kali rapat dan pertemuan dalam rangka mempersiapkan menyambut lahirnya Kabupaten Tanah Laut yang sudah di ambang pintu.

Dengan lahirnya Undang-undang Nomor 8 Tahun 1965, tentang Pembentukan Daswati II Tapin, Tabalong dan Tanah Laut, maka pada tanggal 2 Desember 1965 dilaksanakan upacara peresmian berdirinya Daswati II Tanah Laut oleh Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah DR. Soemarno. Dengan demikian tanggal 2 Desember dicatat sebagai Hari Jadi Kabupaten Tanah Laut yang diperingati setiap tahunnya. Sehingga pada tanggal 2 Desember 1965 pula Pemda Tanah Laut beserta bidang-bidang kepegawaian didalamnya berdiri.

2. Profil Tanah Laut

a. Kondisi Penduduk dan Jumlah Penduduk Kabupaten Tanah Laut

Jumlah penduduk Kabupaten Tanah Laut berdasarkan Data Agregat Kependudukan pada tahun 2016 Semester 2 sebesar 339.213 jiwa. Dari jenis kelaminnya dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki sebesar 174.895 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 164.318 jiwa.

Dilihat dari perbandingan per kecamatan, maka kecamatan yang terbanyak penduduknya adalah Kecamatan pelaihari yaitu sebanyak 72.870 jiwa, kemudian Kecamatan Bati-bati berpenduduk 42.050 jiwa. Sedangkan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Kecamatan Kurau yaitu sebanyak 13.114 jiwa. Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial jumlah pencari kerja terdaftar di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2015 sebesar 5.400 orang. Latar belakang pendidikan dari pencari kerja ini sebagian besar adalah lulusan SLTA/ sederajat yakni sekitar 49,46 persen, disusul lulusan sarjana (S1) 26,87 persen dan lulusan Diploma III sebesar 18,20 persen.

TABEL 4.1 Rekapitulasi Data Kependudukan Kabupaten Tanah Laut Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2015-2016

No.	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Penduduk (jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tidak/belum sekolah	36,853	35,897	72,750
2	Tidak tamat SD/Sederajat	23,183	22,495	45,678
3	Tamat SD/Sederajat	55,215	55,753	110,968
4	SLTP/Sederajat	28,252	25,321	53,573
5	SLTA/Sederajat	26,321	19,267	45,588
6	Diploma I/II	776	924	1,700
7	Akademi/Diploma III/ S. Muda	936	1,146	2,082
8	Diploma IV/ Strata I	3,115	3,377	6,492
9	Strata II	236	125	361
10	Strata III	8	13	21
Jumlah		174,895	164,318	339,213

Sumber: Badan Pusat Statistik Tanah Laut

TABEL 4.2 Rekapitulasi Data Kependudukan Per Kecamatan dan Jenis Kelamin Dilengkapi Dengan Jumlah Kelurahan/desa Tahun 2015/2016

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk	Jumlah Kel./desa
		Laki-laki	Perempuan		
1	Takisung	15,953	15,227	31,180	12
2	Jorong	16,042	14,832	30,874	11
3	Pelaihari	37,352	35,518	72,870	20
4	Kurau	6,663	6,451	13,114	11
5	Bati-bati	21,632	20,418	42,050	14
6	Panyipatan	12,298	11,774	24,072	10
7	Kintap	20,003	18,282	38,285	14
8	Tambang Ulang	8,717	8,155	16,872	9
9	Batu Aampar	16,169	14,887	31,056	14
10	Bajuin	11,775	10,777	22,552	9
11	Bumi Makmur	8,291	7,997	16,288	11
Jumlah		174,895	164,318	339,213	135

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

TABEL 4.3 Rekapitulasi Data Kependudukan Kabupaten Tanah Laut Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2015-2016

No.	Kelompok Umur (tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
		Laki-laki	Perempuan	
1	0 - 9	28,341	26,655	54,996
2	10 - 19	31,427	28,658	60,085
3	20 - 29	30,627	30,031	60,658
4	30 - 39	30,851	29,688	60,536
5	40 - 49	24,913	23,516	48,429
6	50 - 59	16,546	14,990	31,536
7	60 - 69	7,920	6,860	14,780
8	>70	4,270	3,920	8,190
Jumlah		174,895	164,318	339,213

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

TABEL4.4 Rekapitulasi Data Kependudukan Kabupaten Tanah Laut Berdasarkan Agama/kepercayaan Tahun 2015-2016

No.	Agama	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
		Laki-laki	Perempuan	
1	Islam	171,112	161,059	332,171
2	Kristen	1,979	1,727	3,706
3	Katholik	862	699	1,561
4	Hindu	789	714	1,503
5	Budha	145	117	262
6	Khonghucu	1	0	1
7	Kepercayaan	7	2	9
Jumlah		174,895	164,318	339,213

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

TABEL4.5 Rekapitulasi Data Kependudukan Kabupaten Tanah Laut Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2015-2016

No.	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin (jiwa)		Jumlah Penduduk
		Laki-laki	Perempuan	
1	Petani/pekebun	31,340	14,450	45,790
2	Karyawan Swasta	28,910	5,381	34,291
3	Pelajar/mahasiswa	18,996	16,574	35,570
4	Wiraswasta	9,597	1,708	11,305
5	Buruh Harian Lepas	5,036	895	5,931
6	Nelayan/perikanan	4,777	40	4,817
7	Buruh Tani/perkebunan	3,209	1,256	4,465
8	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3,148	2,702	5,850
9	Perdagangan	2,924	1,839	4,763
10	Anggota DPRD Kab./kota	16	4	20
11	Belum/tidak bekerja	57,255	51,473	108,728
12	Lainnya	9,687	67,996	77,683
Jumlah		174,895	164,318	339,213

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

b. Mata Pencaharian Penduduk di Tanah Laut

Pada umumnya mata pencaharian penduduk di Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai petani seperti bertani sawah, berkebun, beternak, dan sebagainya dan hanya sebagian kecil yang melakukan pekerjaan yang bergerak di bidang lainnya, antara lain sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan wiraswasta.

Sebanyak 67% penduduk di Kabupaten Tanah Laut dalam memenuhi kebutuhan hidupnya bergerak disektor pertanian dalam arti luas yaitu sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan/kelautan.

c. Kondisi Sarana dan Prasarana Kabupaten Tanah Laut

Prasarana Jaringan Jalan dan perhubungan

Sarana di Kab. Tanah Laut terdiri atas angkutan umum yang melayani di luar kabupaten, antar kota dan antar daerah yang masih dalam lingkup Kabupaten Tanah Laut. Hubungan lalu lintas melalui sungai digunakan oleh masyarakat apabila di daerah tersebut belum ada jalan darat. Jenis angkutan yang digunakan pada umumnya perahu-perahu kecil. Panjang jalan di Kab. Tanah Laut pada tahun 2015 adalah 2.072,3 km. Jalan terdiri atas jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten.

3. Letak Geografis Kabupaten Tanah Laut

Seperti yang telah diuraikan pada BAB I yaitu pada Latar Belakang bahwa letak geografis Kabupaten Tanah Laut terletak di antara 114° 30' 22" - 115°

10' 30" BT dan 30° 30' 3" - 4° 10' 30" LS, dengan luas wilayah 3.631,35 Km² atau sekitar 9,71 persen dibandingkan dengan luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.

Temperatur udara di suatu tempat ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Temperatur maksimum di daerah Tanah Laut pada tahun 2015 berkisar antara 34,1°C sampai 35,1°C, temperatur minimum berkisar antara 13,9°C sampai 21,7°C dan rata-rata temperatur udara tiap bulan berkisar antara 27,1°C sampai 30,1°C. Berikut adalah jumlah kecamatan serta nama-nama kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Laut.

TABEL 4.6 Letak Geografis Kabupaten Tanah Laut

Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
1. Panyipatan	336,00	9,25
2. Takisung	343,00	9,45
3. Kurau	127,00	3,50
4. Bumi Makmur	141,00	3,88
5. Bati-bati	234,75	6,46
6. Tambang Ulang	160,75	4,43
7. Pelaihari	379,45	10,45
8. Bajuin	196,30	5,41
9. Batu Ampar	548,10	15,09
10. Jorong	628,00	17,29
11. Kintap	537,00	14,79

Sumber: Badan Pusat Statistik Tanah Laut Tahun 2015-2016

4. Letak Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di kantor Pemerintah Daerah Tanah Laut (Pemda Tala) bagian Sekretariat Daerah atau tepatnya pada bagian humas yaitu bagian informasi dan keprotokolan dalam perannya mensukseskan pembangunan melalui siaran keagamaan dengan media Radio Tuntung Pandang, bertempat di Jalan A. Syairani No. 36 Komplek Perkantoran Bupati Tanah Laut Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

B. Penyajian Data

1. Regulasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia regulasi adalah pengaturan.⁵²

a. Regulasi Pusat

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/12/M.PAN/08/ Tahun 2007 Tentang Pedoman Umum Hubungan Masyarakat Di Lingkungan Instansi Pemerintah Pasal 1 Dalam peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

- 1) Hubungan Masyarakat di lingkungan instansi pemerintah untuk selanjutnya di sebut Humas Pemerintah adalah aktivitas lembaga dan atau individu, yang melakukan fungsi manajemen dalam bidang komunikasi dan informasi kepada publik pemangku kepentingan dan sebaliknya.

⁵² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , h. 940

- 2) Lembaga Humas pemerintah adalah unit organisasi dalam suatu lembaga pemerintah yang melakukan fungsi manajemen bidang komunikasi dan informasi.
- 3) Praktisi Humas pemerintah adalah individu yang pekerjaan dan jabatannya melakukan fungsi humas dan komunikasi pada lembaga pemerintahan.

b. Regulasi Daerah

Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 13 Tahun 2008 Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut pada Pasal 3 ayat (2) menyebutkan bahwa Sekretariat Daerah mempunyai tugas pokok sebagai berikut: “Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Bupati dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah “.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 13 Tahun 2008 Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut pada Pasal 3 ayat (3) menyebutkan bahwa Sekretariat Daerah mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan kebijakan pemerintahan daerah.
- 2) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dinas daerah dan lembaga teknis daerah.
- 3) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pemerintahan daerah.

- 4) Pembinaan administrasi dan aparatur pemerintahan daerah.
- 5) Pengelolaan urusan kesekretariatan.

Susunan organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Laut mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 13 Tahun 2008 Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Sekretariat Daerah dipimpin oleh Sekretaris Daerah, dibantu oleh tiga Asisten yang secara langsung membawahi beberapa Bagian yang dipimpin oleh masing-masing Kepala Bagian. Bagian Informasi dan Keprotokolan atau bagian Humas Tanah Laut yang berada dibawah Asisten Administrasi Umum terbagi menjadi 3 Sub Bagian⁵³, yaitu:

- 1) Sub Bagian Humas Juru Bicara (Jubir)
- 2) Sub Bagian Informasi dan Pemberitaan
- 3) Sub Bagian Keprotokolan

2. Program Humas Tanah Laut

Sesuai tugas pokok dan fungsinya maka dalam menjalankan kegiatannya Bagian Informasi memiliki program kehumasan yang ditekankan kepada:

- a. Program Pelayanan

Program ini merupakan pelayanan data/informasi baik secara lisan maupun tertulis

- b. Program Dokumentator

Program ini berupa pembuatan dokumentasi film, foto, rekaman (CD audio dan Video), Transkrip Pidato, Profil Daerah, Kliping berita dan lain-lain.

⁵³ Data Sekretariat Daerah Tanah Laut tahun 2016

c. Program Mediator

Program ini berupa mediasi terhadap penerbitan berbagai media massa dengan cara menggelar konferensi pers, menjawab surat pembaca, menanggapi berita yang negative dan lain sebagainya.

3. Media dan metode Humas Tanah Laut

Media memegang peranan penting dalam menyukseskan program dan kegiatan humas, setiap media tentu memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Namun agar tujuan tercapai, media yang ada disatupadukan sehingga saling melengkapi. dan metode yang digunakan yang digunakan Bagian Informasi dan Keprotokolan:

a. Tatap Muka

Diselenggarakan dalam bentuk media tradisional seperti , pertunjukan wayang kulit, layar tancap, diskusi, kunjungan bersama-sama pers , membentuk Pers Room dan lain-lain.

b. Melalui Media Massa

- 1) Bagian Informasi dalam menyebarluaskan informasi pembangunan selama ini telah bekerja sama dengan pers. Pers ini dalam bentuk media cetak harian maupun berkala juga media elektronik seperti televisi. Media-media tersebut menempatkan wartawan untuk bertugas di Kabupaten Tanah Laut dan tergabung dalam Pers Room Bagian Informasi dan Keprotokolan.
- 2) Bagian Informasi dan Keprotolan juga memaksimalkan peran Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) atau radio pemerintah daerah untuk menyebarluaskan informasi pembangunan, sosial dan kemasyarakatan.
- 3) Membuat dan mengelola Website Pemerintah Kabupaten Tanah Laut yang dapat diakses di www.tanahlautkab.go.id

- 4) Mencetak Tabloid secara berkala dan dibagikan ke 11 kecamatan di Kabupaten Tanah Laut, mendirikan space baliho di 18 titik di 11 kecamatan, membuat CD profil daerah.

4. Monitor dan evaluasi Humas Tanah Laut

Karena tugas humas itu dinamis maka setiap hari diadakan monitor dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas humas. Untuk melaksanakan tugas ini setiap hari kerja ada petugas khusus yang bertugas sebagai analis media dan jurnalistik, seperti membuat kliping, membaca dan menganalisa pendapat dan tulisan yang dimuat diberbagai media massa, baik berupa tajuk, berita, artikel, advertorial, surat pembaca dan lain-lain. Hasil-hasil evaluasi segera disampaikan kepada pimpinan untuk pengarahannya selanjutnya.

5. Visi dan Misi Humas Bagian Informasi dan Pemberitaan

a. Visi

Adapun visi Bagian Informasi dan Keprotokolan Kabupaten Tanah Laut adalah: “ Mewujudkan Kabupaten Tanah Laut yang BerKaRAkTer melalui informasi dan komunikasi yang akurat dan terpercaya “.

b. Misi

- 1) Menciptakan pelayanan prima kepada masyarakat dengan memanfaatkan sarana dan prasarana aparatur secara optimal.
- 2) Mengomunikasikan serta menyediakan informasi pembangunan daerah terlengkap dan terpercaya bagi masyarakat lokal Tanah Laut maupun di luar Tanah Laut, agar terjaga citra baik daerah, dengan selalu mengutamakan obyektifitas pelayanan.
- 3) Menciptakan hubungan yang harmonis dan sinergis dengan segenap komponen media massa (lokal, regional serta nasional), dengan

berlandaskan pada prinsip transparansi sehingga terjalin kemitraan antara pemerintah daerah dengan dunia pers.

- 4) Meningkatkan kualitas kinerja aparatur Bagian Informasi dan Keprotokolan, sehingga dapat memberikan pelayanan prima baik kepada kalangan pers maupun masyarakat, dengan selalu mengupayakan terciptanya sebuah team work.

Selain berperan sebagai juru bicara Pemerintah Daerah, humas juga berperan untuk mempublikasikan tentang keunggulan daerahnya meliputi pembangunan pemerintahan serta mendokumentasikan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pemerintahan dan pembangunan, humas juga berperan sebagai mitra pencitraan *good government* dan *good governance* dengan media massa sehingga jalinan kerjasama antara pemerintah yang diwakili oleh humas dengan media massa dalam rangka memberikan informasi kepada khalayak dapat berjalan dengan baik.

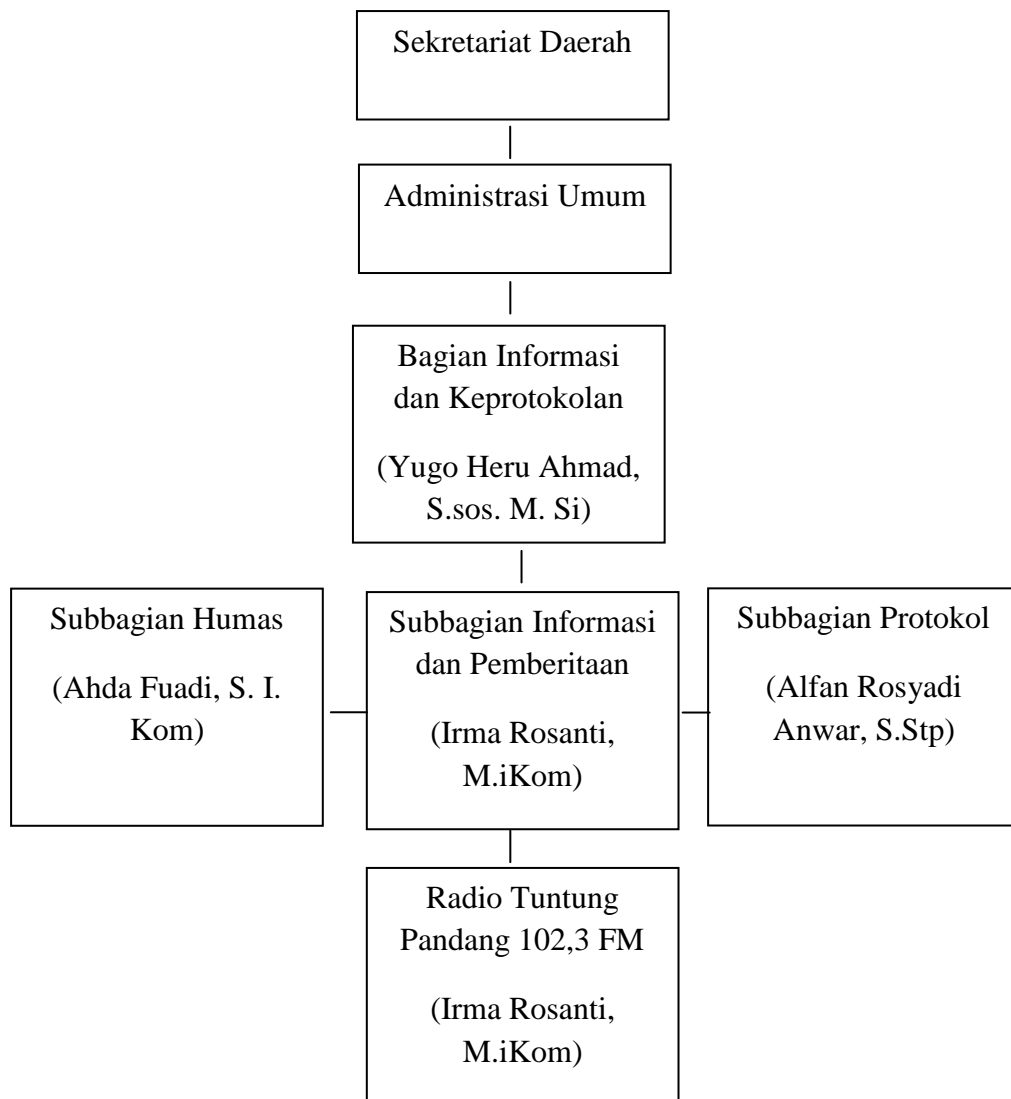
Dengan gambaran tersebut sangat diperlukan strategi yang tepat agar tercipta hubungan yang sinergi antara Humas Pemkab Tanah Laut dengan masyarakat, dengan *stakeholder*, dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah juga dengan Pers sehingga benar-benar mampu menunjang keberhasilan pembangunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.

Kontent pemberitaan dan program siaran yang ada di radio Tuntung Pandang begitu banyak, sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam penulis memfokuskan penelitian pada bagian program siaran keagamaan. Pesan yang disampaikan kepada masyarakat dengan

mediannya radio dan isinya tentang keagamaan menjadi hal yang menarik untuk di teliti lebih jauh.

6. Struktur dan Tugas Humas Bagian Informasi dan Pemberitaan

a. Bagan Humas Bagian Informasi dan Pemberitaan



b. Tugas Humas Bagian Informasi dan Pemberitaan

Kepala Sub Bagian informasi dan Pemberitaan

Mempunyai tugas mengumpulkan bahan pedoman dan petunjuk teknis informasi dan pemberitaan, menyelenggarakan penyaringan informasi, peliputan, dan pemberitaan serta penyajian data dan pengolahan hasil-hasil pemberitaan. Uraian tugas dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan Sub Bagian Informasi dan Pemberitaan;
- 2) Merencanakan kegiatan Sub Bagian Informasi dan Pemberitaan;
- 3) Menyusun program kerja Sub Bagian Informasi dan Pemberitaan berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 4) Menyusun program, mengatur, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Informasi dan Pemberitaan sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 5) Menghimpun, mempelajari, menyiapkan dan mengolah data, bahan peraturan perundang-undangan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan informasi dan pemberitaan;
- 6) Mendistribusikan tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing – masing;
- 7) Memberikan petunjuk dan mengarahkan bawahan agar dalam melaksanakan tugas mempedomani ketentuan yang berlaku;

- 8) Memberikan saran, pertimbangan dan telaahan kepada Kepala Bagian Informasi dan Keprotokolan sesuai dengan bidang tugasnya;
- 9) Menghimpun dan mengolah data pemberitaan dan peliputan kegiatan Pemerintah Daerah dan Kepala Daerah;
- 10) Menyiapkan bahan dan melaksanakan peliputan kegiatan Pemerintah Daerah dan Kepala Daerah;
- 11) Menyiapkan bahan dan menyusun pemberitaan hasil kegiatan peliputan Pemerintah Daerah dan Kepala Daerah;
- 12) Menyiapkan bahan dan melaksanakan kerjasama dengan unit kerja terkait/ wartawan media dalam rangka kegiatan peliputan dan penyiaran berita kegiatan Pemerintah Daerah dan Kepala Daerah baik melalui media cetak dan elektronika;
- 13) Menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis peliputan pemberitaan kegiatan Pemerintah Daerah dan Kepala Daerah baik melalui media cetak maupun elektronika;
- 14) Menyiapkan bahan hak jawab dan koreksi atas pemberitaan pada media cetak atau elektronik berkaitan dengan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
- 15) Menghimpun dan mengolah informasi yang berkenaan dengan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan lingkup Pemerintah Daerah;

- 16) Menginventarisir dan menyaring informasi yang berkenaan dengan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan lingkup Pemerintah Daerah;
- 17) Menyiapkan bahan dan menyusun klipping berita dan pendokumentasian informasi dari media cetak tentang kegiatan dan hasil-hasil pembangunan Pemerintah Daerah;
- 18) Menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pengumpulan dan penyaringan informasi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan lingkup Pemerintah Daerah;
- 19) Menyiapkan bahan dan melakukan hubungan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pengumpulan dan penyaringan informasi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan lingkup Pemerintah Daerah;
- 20) Mengumpulkan bahan, melaksanakan kegiatan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
- 21) Mengumpulkan, menyaring dan menganalisis informasi baik dari masyarakat, pers, lembaga pemerintah/non pemerintah dalam rangka pelayanan informasi;
- 22) Menyusun dan mengolah data/informasi yang berhubungan dengan kegiatan Bupati dan pemerintah daerah;

- 23) Memberikan layanan informasi kegiatan pemerintah daerah untuk keperluan penelitian, dokumentasi dan pemberitaan;
- 24) Mengumpulkan dan menganalisa permasalahan yang berkembang dikalangan pers atau masyarakat dan mengadakan kerjasama dalam rangka klarifikasi, pemberitaan atau penyebarluasan informasi;
- 25) Melakukan kegiatan dalam rangka penyampaian informasi dan mempublikasikan kebijakan pemerintah daerah;
- 26) Melakukan distribusi bahan-bahan penerbitan dan pemberitaan kliping berita dan mengatur penyiapannya sebagai dokumentasi pemberitaan;
- 27) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka persiapan pelaksanaan pameran yang di ikuti oleh pemerintah kabupaten;
- 28) Mengumpulkan data, informasi dan permasalahan dalam rangka penyajian pemberitaan dan pelaksanaan jumpa pers;
- 29) Melakukan kegiatan penyusunan bahan-bahan pemberitaan kegiatan pemerintah kabupaten dan pemberitaan kegiatan Bupati;
- 30) Mengkoordinasikan para wartawan dalam rangka peliputan kegiatan pemerintah kabupaten sesuai dengan ketentuan dan petunjuk teknis dalam rangka penyebarluasan berita dan informasi;

- 31) Membuat konsep naskah dinas yang berkaitan dengan kegiatan informasi dan pemberitaan berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertimbangan atasan;
- 32) Mengevaluasi data dan laporan yang berkenaan dengan pemberitaan berdasarkan hasil kerja yang dicapai agar diketahui realisasi kegiatan dan hambatan serta solusi pemecahan masalah;
- 33) Membuat konsep naskah pidato Bupati dan Naskah pidato lainnya, mendokumentasikannya terhadap kegiatan Bupati atau Pemerintah Kabupaten dan menginformasikan hasil-hasil pembangunan;
- 34) Menyiapkan bahan penyusunan kebijaksanaan, pedoman dan petunjuk teknis dalam rangka pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian informasi dan pemberitaan pemerintah daerah;
- 35) Mengolah data sebagai bahan penyusunan keterangan pertanggung jawaban Bupati yang berhubungan dengan pelaksanaan program informasi dan pemberitaan pemerintah daerah;
- 36) Melakukan monitoring, mengendalikan dan evaluasi pelaksanaan program informasi dan pemberitaan pemerintah daerah;
- 37) Menyiapkan bahan dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan program informasi dan pemberitaan pemerintah daerah;
- 38) Menghimpun dan mengolah data bahan kebijakan pemerintah kabupaten yang akan dikonfirmasi kepada publik;

- 39) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi penyampaian informasi kebijakan yang diambil/dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten kepada publik;
- 40) Menyiapkan bahan perumusan penyajian kebijakan Pemerintah Kabupaten untuk diinformasikan kepada publik;
- 41) Menyiapkan bahan hubungan kerjasama dengan unit kerja terkait dalam kegiatan menginformasikan kebijakan Pemerintah Kabupaten kepada publik;
- 42) Menyiapkan bahan dan mengolah laporan kegiatan menginformasikan kebijakan Pemerintah Kabupaten kepada publik;
- 43) Menyiapkan bahan perumusan sosialisasi kebijakan Pemerintah Kabupaten yang akan disosialisasikan melalui media cetak dan elektronik;
- 44) Melaksanakan pemantapan dan evaluasi pelaksanaan sosialisasi kebijakan Pemerintah Kabupaten melalui media cetak maupun elektronik;
- 45) Menyiapkan bahan hubungan kerjasama dengan unit kerja terkait dalam kegiatan sosialisasi kebijakan Pemerintah Kabupaten melalui media cetak maupun elektronik;
- 46) Menyiapkan bahan dan mengolah laporan pelaksanaan sosialisasi kebijakan Pemerintah Kabupaten melalui media cetak maupun elektronik;

- 47) Menginventarisasi dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan informasi dan pemberitaan;
- 48) Mendelegasikan tugas kepada bawahan dan memberi disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis dalam pelaksanaan tugas kedinasan;
- 49) Menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai untuk pengembangan karier;
- 50) Memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi, dedikasi dan loyalitas bawahan;
- 51) Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian Informasi dan Keprotokolan sebagai bahan pertanggung jawaban dan bahan masukan; dan
- 52) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Informasi dan Keprotokolan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Profil Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kab. Tanah Laut

a. Latar Belakang



Kabupaten Tanah Laut telah melaksanakan pembangunan di segala bidang. Namun, penyebaran informasi masih belum dapat dilakukan dengan optimal dan diketahui oleh seluruh masyarakat, untuk itu dibutuhkan sarana penyebaran informasi yang tepat dan mampu menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Tanah Laut. Dengan dasar itu maka didirikan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Tuntung Pandang FM yaitu pada tahun 2002 dengan gelombang 102,3 AM dan berubah menjadi 102,3 FM pada tahun 2004. Hal ini menunjukkan kepedulian Pemerintah Kabupaten Tanah Laut terhadap jalannya roda pembangunan di Kabupaten Tanah Laut.

b. Cakupan Wilayah Siaran Radio Tuntung Pandang 102,3 FM

Wilayah layanan siaran adalah seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Laut, sebagian Kabupaten Banjar, Sebagian Kota Banjarbaru dan Banjarmasin. Walaupun terkadang mengalami kendala sinyal untuk wilayah yang sangat terpencil dan pedalaman di daerah

Tanah laut, radio ini masih tetap menjadi media informasi yang tepat dan akurat untuk kondisi tersebut.

c. Payung Hukum

- 1) Perda Kabupaten Tanah Laut Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kabupaten Tanah Laut Radio Tuntung Pandang FM.
- 2) Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 188 Tahun 2014 Tentang Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran Publik Lokal Jasa Penyiaran Radio Radio Tuntung Pandang FM Kabupaten Tanah Laut.
- 3) Izin Siaran Radio (ISR) belum ada.

d. Maksud Pendirian

Maksud didirikannya LPPL Radio Tuntung Pandang FM untuk menyelenggarakan kegiatan radio sesuai dengan prinsip-prinsip radio yang independen, netral, mandiri dan program siarannya senantiasa berorientasi pada kepentingan masyarakat dan menyebarluaskan informasi secara merata.

e. Tujuan Pendirian**1) Tujuan Umum**

Membuka wawasan dan mencerdaskan masyarakat dengan memberikan informasi pembangunan, kehidupan sosial, budaya, politik dan ekonomi serta hiburan yang edukatif, kreatif dan berwawasan kebangsaan.

2) Tujuan Khusus

- a) Agar masyarakat dapat memahami, mengetahui informasi pembangunan yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.
- b) Agar masyarakat dapat mengetahui berbagai informasi tentang kehidupan sosial, budaya, politik dan ekonomi, serta religi dalam upaya pencerdasan masyarakat.
- c) Agar masyarakat dapat lebih meningkatkan apresiasi seni, budaya dan kreatifitasnya dengan menikmati hiburan yang disajikan oleh LPPL Radio Tuntung Pandang FM.

f. Visi dan Misi Radio Tuntung Pandang**1) Visi**

“Tuntung Pandang FM Mencerdaskan Masyarakat Kabupaten Tanah Laut”.

2) Misi

Menyebarkan informasi pembangunan daerah Kabupaten Tanah Laut dengan:

- a) Mencerdaskan masyarakat dengan menyajikan informasi tentang kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, pendidikan dan kesehatan serta religi.
- b) Menyiarkan kesejahteraan masyarakat dengan berbasis pada potensi daerah Kabupaten Tanah Laut.
- c) Menyajikan musik dalam citarasa lokal, religius dan nasional.

g. Struktur Radio Tuntung Pandang

Penanggung Jawab	: Kabag Informasi dan Keprotokolan
Kepala Studio	: Kasubbag Informasi dan Pemberitaan
Tata Usaha	: Katharina Siswi, S. Kom
Bendahara	: Margaretha
Administrasi	: Muhammad Hairi Noor
Teknisi	: Khairul Madani
Kepala Produksi	: Styawan Zuhri
Operator Online	: Muhammad Hairi Noor
Operator Radio	: Andry Permana
Penjaga Malam	: Muhammad Febriannor
Penyiar	: Drs. As Maulana Ir. Fitriannor

Nelly Ariani, SH, MM

Nuning Esha

Rien Kusri

Margaretha

Katharina

Madinatul

Megan

M. Luthon Hepni

Ermanto

Muliyadi

Styawan Zuhri

Irawan, S.Pd

Radin

Kepala Pemberitaan : Drs. As Maulana

Reporter : Muliyadi

Margaretha

Editor Berita : Ir. Fitriannor

Basuki

Katharina

T.A Religi : Ustdaz. Agus Wahyuni, S. Ag

T.A Budaya : Syahrani AR

h. Peran Dan Fungsi Struktur Radio Tuntung Pandang

1) Penanggung Jawab Radio

Bertanggung jawab terhadap jalannya siaran radio Tuntung Pandang 102,3 FM.

2) Kepala Studio

Mengendalikan dan mengkoordinasikan kebijakan radio Tuntung Pandang 102,3 FM.

3) Tata Usaha

Mengembangkan kerjasama pemberitaan antarmedia massa.

4) Bendahara

Perencanaan keuangan, penyusunan dan pelaksanaan keuangan radio serta menyusun gaji staf/personil, mengelola keuangan radio beserta kelengkapan bukti-bukti pengeluaran dan pemasukan keuangan di radio, membukukan semua transaksi dan membuat laporan keuangan secara berkala, dan menerima tugas lain dari atasan yang menyangkut perbendaharaan radio Tuntung Pandang 102,3 FM.

5) Administrasi

Menerima dan mengerjakan serta mengawasi semua keperluan administrasi secara umum, mengarsipkan perihal surat masuk dan surat keluar, memeriksa jadwal penyiar beserta bukti siaran, data siaran, iklan siaran, materi iklan, materi siar, dan materi tertulis. Menerima tugas lain dari atasan menyangkut administrasi.

6) Teknisi

Mengawasi dan memperbaiki peralatan siaran radio termasuk satelit pemancar radio.

7) Kepala Produksi

Penyusunan, pengerjaan dan pengawasan bidang produksi, menyusun dan mengawasi pelaksanaan program off air dan on air, berkoordinasi dengan pimpinan dan kepala pemberitaan terkait tugas-tugasnya. Berkoordinasi dengan penyiar terkait materi siaran. Mempersiapkan script dan inventarisir bahan siar, menerima tugas lain dari atasan menyangkut produksi radio.

8) Operator Online

Melakukan pemeriksaan keliling, mengawasi, dan menjalankan internet sesuai kebutuhan waktu bahan siaran.

9) Operator Radio

Melakukan pemeriksaan keliling, mengawasi, dan menjalankan alat-alat radio selama on air maupun off air.

10) Penjaga Malam

Mengawasi dan menjaga keamanan di sekitar lingkungan radio Tuntung Pandang pada malam hari. Bekerjasama dengan pihak Satuan Polisi Pamong Paraja (Satpol PP) dalam tugas tersebut.

11) Penyiar/ Host

Penghibur, pengubah keadaan, dan pemberi informasi.

12) Kepala Pemberitaan

Mengawasi output dari radio, terutama menyangkut kepenyiaran, produksi, dan musik keseluruhan. Memberikan bimbingan kepada penyiar dan operator menyangkut format visi dan misi radio Tuntung Pandang 102,3 FM, mengawasi jalannya kegiatan radio sehari-hari, bertanggung jawab terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, merencanakan dan menyusun format siaran, merencanakan dan menyusun kegiatan off air, menerima tugas lain dari atasan menyangkut pemberitaan radio Tuntung Pandang.

13) Reporter

Bertugas melakukan liputan dari pemberitaan yang dibuatnya dengan turun langsung ke lapangan. Pemberitaan yang didapat biasanya adalah hasil wawancara atau dengan melihat kondisi terjadinya suatu peristiwa dengan mengonfirmasi lewat wawancara.

14) Editor Berita

Bertugas untuk mengedit ulang berita sebelum disebarluaskan lewat radio atau mengudara.

15) T. A Religi

Menyampaikan pemberitaan atau materi siaran keagamaan.

16) T. A Budaya

Menyampaikan pemberitaan atau materi siaran seputar budaya, baik Budaya Banjar, Jawa, dan lain-lain.

i. Program dan Jadwal Siaran Radio Tuntung Pandang

1) Kontent Siaran

- a) Berita
- b) Penerangan/Informasi
- c) Pendidikan/Kebudayaan
- d) Agama
- e) Olahraga
- f) Hiburan/Musik
- g) Iklan Layanan Masyarakat

2) Jadwal Siaran

TABEL 4.7 Jadwal Siaran Hari: Minggu

No	Acara	Waktu		Penyiar
1	Ceramah	06.00 – 06.30		Operator
2	Relay Berita	06.30 – 07.00		Operator
3	Top Hits TP Fm	07.00 – 09.00	120 menit	Megan
4	Politala on air	09.00 – 10.00	60 menit	Politeknik Tala
5	Break On Sunday	10.00 – 11.00	60 menit	Madinatul
6	Hits Manca	11.00 – 13.00	120 menit	Madinatul M
7	Campursari	13.00 – 15.00	120 menit	Rien Kusrini

8	Profil Musik Indo/manca	15.00 – 17.00	120 menit	Andry Permana
9	Ceramah agama	17.00 – 18.00		Operator
10	Kumandang ayat Al Quran & Riley azan Magrib	18.00 – 19.00		Operator
11	Ragam dunia	19.00 – 20.30	90 menit	Setyawan Zuhri
12	Fresh Music	20.30 – 23.00	150 menit	Irawan, S.Pd

TABEL 4.8 Jadwal Siaran Hari: Senin

No	Acara	Waktu		Penyiar
1	Ceramah	06.00 – 06.30		Operator
2	Selamat Pagi Tanah Laut	06.30 – 07.00	30menit	Fitrianor
3	Relay Berita	07.00 – 07.30		Operator
4	MPT	07.30 – 08.30	60 menit	Setyawan Zuhri
5	Relay Berita			
6	Info Tala	08.30 – 09.00	30 menit	
7	Tala Menyapa	09.00 – 10.00	60 menit	A.Sayuti,Irma R, Katherine,Muliyadi
8	Campur sari	10.00 – 11.00	60 menit	Nuning
9	Forum ibu cerdas	11.00 – 12.00	60 menit	Sri Mariana
10	Berita Olah raga (Riley)	12.00 – 12.30	30 menit	Operator
11	Untaian Banua Banjar	12.30 – 13.30	60 menit	Muliyadi,Katherine
12	Nostalgia	13.30 – 15.00	90 menit	Nelly A ,SH, MM
13	Info Tala	15.00 – 15.30	30 menit	Irma Rosanti

14	Dangdut Heboh (Mix)	15.30 – 17.00	90 menit	Irawan S.Pd
15	Ceramah agama	17.00– 19.00		Operator
16	Kumandang Ayat Al Quran dan Riley Azan Magrib			
17	Bahasa Inggris	19.00 – 21.00		Ermanto. S.Pd
18	Info Tala Malam	21.00 – 21.30	30 menit	Andry Permana
19	Freh Music	21.30 – 23.30	120 menit	Margareta

TABEL 4.9 Jadwal Siaran Hari: Selasa

No	Acara	Waktu		Penyiar
1	Ceramah FMC	06.00 – 06.30		Operator
2	Selamat Pagi Tanah Laut	06.30 - 07.00	30 menit	fitrianor
3	Relay Berita	07.00 - 07.30		Operator
4	MPT	07.30 – 08.00	60 menit	Setyawan Zuhri
5	Relay Berita	08.00 - 08.30		
6	Info TaLa	08.30 – 09.00		
7	Tala Menyapa	09.00 – 10.00	60 menit	A.Sayuti,Irma R, Katherine,Muliyadi
8	Campur Sari	10.00 – 11.00	60 menit	Nuning
9	Untaian Banua Banjar	11.00 – 12.00	60 menit	Muliyadi,Katherine
10	Berita Olah raga (Riley)	12.00 – 12.30		Operator
11	Goyang senggol banua	12.30 – 13.30	60 menit	Muliyadi,Katherine
12	Nostalgia	13.30 – 15.00	90 menit	Nelly A ,SH, MM

13	Info Tala	15.00 -15.30	30 menit	Irma rosanti
14	Dangdut Indo	15 30. – 17.00	90 menit	M Luthon Hepni
15	Ceramah agama	17.00 - 18.00		Operator
16	Kumandang Ayat Al Quran dan Riley Azan Magrib	18.00 – 19.00		Operator
17	Bangga Indonesia	19.00 –20.00	60 menit	Radin
18	Relay Berita	20.00 – 20.30		Operator
19	Info Tala Malam	20.30 – 21.00	30 menit	Andry Permana
20	Gladi Musik	21.00 – 23.00	120 menit	Irawan SPd

TABEL 4.10 Jadwal Siaran Hari: Rabu

No	Acara	Waktu		Penyiar
1	Ceramah FMC	06.00 – 06.30		Operator
2	Selamat Pagi Tanah Laut	06.30 - 07.00	30 menit	Fitriannoor
3	Relay Berita	07.00 - 07.30		Operator
4	MPT	07.30 – 08.00	60 menit	Setyawan Zuhri
5	Relay Berita	08.00 - 08.30		
6	Info TaLa	08.30 – 09.00	30 menit	
7	Tala Menyapa	09.00 – 10.00	60 menit	A.Sayuti,Irma R, Katherine,Muliyadi
8	Dunia Wanita	10.00 – 11.00	60 menit	Nuning
8	Untaian Banua Banjar	11.00 – 12.00	60 menit	Muliyadi,Katherine
9	Berita Olah raga (Riley)	12.00 – 12.30		Operator
10	Info Kalsel dan Lagu Banjar	12.30 – 13.30	60 menit	Muliyadi,Katherine

11	Nostalgia	13.30 – 15.00	90 menit	Margareta
12	Info Tala	15.00 -15.30	30 menit	Irma rosanti
13	Dangdut Nostalgia	15 30. – 17.00	90 menit	M Luthon Hepni
14	Ceramah agama	17.00 - 18.00		Operator
15	Kumandang Ayat Al Quran dan Riley Azan Magrib	18.00 – 19.30		Operator
16	Perampahan Tala	19.30 –21.00	90 menit	A.Sayuti,Irma R, Katherine,Muliyadi
17	Relay Berita	20.00 – 20.30		Operator
18	Info Tala Malam	20.30 – 21.00	30 menit	Andry Permana
19	Campursari	21.00 – 23.00	120 menit	Rien Kusrini

TABEL 4.11 Jadwal Siaran Hari: Kamis

No	Acara	Waktu		Penyiar
1	Ceramah FMC	06.00 – 06.30		Operator
2	Selamat Pagi Tanah Laut	06.30 - 07.00	30 menit	Fitriannoor
3	Relay Berita	07.00 – 07.30		Operator
4	MPT	07.30 – 08.00	60 menit	Setyawan Zuhri
5	Relay Berita	08.00 - 08.30		
6	Info TaLa	08.30 – 09.00	30 menit	
7	Tala Menyapa	09.00 – 10.00	60 menit	A.Sayuti,Irma R, Katherine,Muliyadi
8	Madihin	10.00 – 11.00		Syahrani. AR
9	Untaian Banua Banjar	11.00 – 12.00	60 menit	Muliyadi,Katherine

10	Berita Olah raga (Riley)	12.00 – 12.30		Operator
11	Baturai Pantun	12.30 – 13.30	60 menit	Muliyadi,Katherine
11	Nostalgia	13.30 – 15.00	90 menit	Margareta
12	Info Tala	15.00 -15.30	30 menit	Irma rosanti
13	Dangdut Asyik	15 30. – 17.00	90 menit	Irawan, S.Pd
14	Ceramah agama	17.00 - 18.00		Operator
15	Kumandang Ayat Al Quran dan Riley Azan Magrib	18.00 – 20.00		Operator
16	Aku Cinta Alquran	20.00 –21.00	60 menit	Ustadz Junaidi
17	Info Tala Malam	21.00 – 21.30	30 menit	Andry Permana
18	MTP	21.30 – 23.00	90 menit	Irawan,S.Pd

TABEL 4.12 Jadwal Siaran Hari: Jumat

No	Acara	Waktu		Penyiar
1	Ceramah	06.00 – 06.30		Operator
2	Selamat Pagi Tanah Laut	06.30 – 07.00	30 menit	Fitriannoor
3	Lintas Banua (Riley)	07.00 – 07.30		Operator
4	MPT	07.30 – 08.00	60 menit	Setyawan Zuhri
5	Dinamika Indonesia (Riley)	08.00 – 08.30		
6	Info Tala	08.30 - 09.00	30 menit	Irma rosanti
7	Campursari	09.00 – 10.00	60 menit	Nuning
8	Cahaya Kalbu	Ceramah Agama		Ust.Agus.W

9	Tajuk Hari ini	10.30 – 11.00	60 menit	A Sayuti
10	Lagu Islami	11.00 – 11.15		Operator
11	Istirahat / Down	11.15 – 13.30		Operator
12	Nostalgia	13.30 – 15.00	90 menit	Nelly A ,SH, MM
13	Info Tala	15.00 – 15.30	30 menit	Irma rosanti
14	Musik hits sore	15.30 – 17.00	90 menit	Madinatul
15	Ceramah agama	17.00 - 18.00		Operator
16	Kumandang Ayat Al Quran dan Riley Azan Magrib	18.00 – 20.00		Operator
17	Romantic Night	20.00 – 22.00	120 menit	Nelly A ,SH, MM
18	Info Pendidikan	22.00 – 23.00	60 menit	Andry Permana

TABEL 4.13 Jadwal Siaran Hari: Sabtu

No	Acara	Waktu		Penyiar
1	Riley A' a Gym	06.00 – 06.30		Operator
2	Selamat Pagi Tanah Laut	06.30 – 07.00	30 menit	Fitriannoor
3	Lintas Banua (Riley)	07.00 – 07.30		Operator
4	Pop Indo	07.30 – 08.00	150 menit	M Luthon Hepni
5	Dinamika Indonesia	08.00 – 08.30		
6	Dangdut Indo	08.30 – 10.00		
7	Mancanegara Nostalgia	10.00 – 12.00	150 menit	Madinatul M
8	Berita Olah Raga	12.00 – 12.30		
9	Habar Banua	12.30 – 13.30	60 menit	Mulyadi

10	Nostalgia	13.30 – 15.00	90 menit	Nuning
11	Info pramuka	15.00 – 16.00	60 menit	Khairul
12	Ensiklopedia	16.00 – 17.00	60 menit	Margaretha
13	Ceramah agama	17.00 - 18.00	60 menit	Operator
14	Kumandang Ayat Al Quran dan Riley Azan Magrib	18.00 – 19.00	60 menit	Operator
15	Lagu Islami	19.00 – 19.30	30 menit	Operator
16	Aku Cinta Alquran	19.30 – 21.30	120 menit	Ust Junaidi
17	Dangdut Nostalgia	21.30 – 23.30	120 menit	M Luthon Hepni

i. Program Siaran Keagamaan di Radio Tuntung Pandang

Program siaran keagamaan melalui media radio dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat serta dapat menembus ruang dan waktu tanpa batas, ini perlu dikemas dengan baik, bagaimana suatu siaran keagamaan atau dakwah menjadi panutan dan diterima masyarakat secara lugas, kontekstual dan menyenangkan, memiliki daya tarik dan berhasil guna bagi audiens

Setelah melakukan observasi sekitar satu minggu di stasiun radio Tuntung Pandang 102,3 FM penulis menemukan beberapa kali dalam sehari siaran atau ceramah agama yang mengudara di radio tersebut yang ustadznya ditunjuk langsung oleh anggota Humas Tanah Laut.

Ceramah agama setiap pagi dan sore rutin diperdengarkan setiap hari, karena ceramah tersebut adalah rekaman dari ustadz-ustadz kondang seperti ceramah Guru Sekumpul dan materi ceramah yang sudah dipilih oleh operator

maka siaran ceramah ini tidak ada sesi tanya jawab untuk pendengar. Namun, ceramah agama yang rutin diperdengarkan seminggu dua kali oleh ustadz-ustadz ternama di Tanah Laut yaitu setiap hari Kamis pukul 20.00 WIB oleh ustadz Junaidi dan oleh ustadz Agus Wahyuni setiap hari Jumat pukul 10.00 WIB mengadakan sesi tanya jawab/diskusi via SMS dan Telepon.

Biasanya, nomor telpon yang digunakan adalah nomor yang sudah disediakan oleh pihak radio Tuntung Pandang. Namun, terkadang jamaah pendengar radio juga mengirimkan pertanyaan mereka untuk didiskusikan ke nomor ustadz-ustadz tersebut. Bahkan, tidak jarang dari sinilah jamaah yang hanya mendengarkan siaran keagamaan di radio malah turut serta ke pengajian di rumah maupun dimajelis sang ustadz tersebut.

Isi/kontent ceramah biasanya ditentukan oleh ustadz itu sendiri. Banyak masyarakat yang terbantu dalam memecahkan masalah dan mencari solusi tentang kesulitan hidup yang dihadapi dan motivasi kehidupan melalui ceramah sang ustadz. Banyak pula jamaah baru yang turut bergabung di 102,3 FM pada jadwal siaran keagamaan di hari Kamis dan Jumat ini. Apalagi, pihak Humas yang menjalankan radio langsung sebagai penyiar juga memilih ustadz yang terbaik dan yang cukup tersohor dengan karakteristik pembawaan sang ustadz dan isi ceramah yang humoris di Tanah Laut dan diharapkan dapat menarik minat masyarakat dalam mendengarkan siaran keagamaan tersebut.

Sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang taat menjalankan syariat agama. Beragamanya tentu tidak hanya pada tataran simbolisme dan normatif semata, tetapi diusahakan untuk lebih optimal lagi mewarnai praktek-praktek

bernegara, berpemerintahan, dan bermasyarakat (terdapat didalam penjabaran visi Tanah Laut poin ke tiga), dan dapat merealisasikan Peningkatan dan pengembangan nilai nilai agama dalam praktek bernegara, berpemerintahan, dan bermasyarakat (terdapat didalam misi agenda Tanah Laut poin pertama).

j. Peran Keagamaan dalam Pembangunan di Tanah Laut

1) Sosial

Pergaulan hidup manusia dalam bermasyarakat yang mengandung nilai-nilai keagamaan sehingga timbul perasaan kebersamaan, senasib, sepenanggungan, solidaritas yang merupakan unsur pemersatu. Contoh: kedamaian dan ketenangan dalam menghadapi masalah-masalah sosial yang berkembang pesat sebagai dampak dari kepentingan politik saat ini, karena agama berperan sebagai tatanan kehidupan manusia.

2) Ekonomi

Perekonomian sebagai aspek kehidupan nasional yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat meliputi: produksi, distribusi, dan konsumsi barang-jasa. Usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara individu maupun kelompok. Sistem perekonomian yang diterapkan oleh suatu daerah (negara) akan memberikan corak terhadap kehidupan perekonomian negara yang bersangkutan. Contoh: cara-cara yang

normatif dan memiliki kaidah beragama (religius) sehingga memiliki ketahanan perekonomian yang stabil karena perekonomian (sistem jual-beli pasar/bukan pasar) di Tanah Laut akan terhindar dari kegiatan monopoli dan monopsoni baik oleh pemerintah/swasta bahkan sesama pedagang sekalipun. Dengan harapan sistem perekonomian secara makro di Tanah Laut dapat disebut sebagai perekonomian kerakyatan.

3) Politik

Proses politik di Tanah Laut dapat berjalan secara normatif dan diharapkan tidak merugikan pihak manapun. Contoh: rangkaian pengambilan keputusan penting (di Tanah Laut) tentang kepentingan politik maupun kepentingan umum bersifat nasional dan penentuan dalam pemilihan kepemimpinan (pemilu) berjalan secara adil, jujur, dan transparan (sebagaimana agama mengajarkan tentang keadilan, kejujuran, dan keterbukaan terhadap hak dan kewajiban rakyat). Sehingga pencerminan dari aktualisasi hak dan kewajiban rakyat dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dilakukan secara sadar, ikhlas dan rasional melalui pendidikan politik yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

4) Budaya

Budaya di Tanah Laut merupakan sistem nilai dari hasil hubungan manusia dengan cipta rasa dan karsa yang menumbuhkan gagasan-gagasan utama serta merupakan kekuatan pendukung penggerak kehidupan. Contoh: kebudayaan diciptakan oleh faktor organ biologis manusia, lingkungan alam, lingkungan psikologis, dan lingkungan sejarah. Sehingga budaya mengandung kemampuan membentuk dan mengembangkan kehidupan yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan yang esa, bersatu, cinta tanah air, berkualitas, maju dan sejahtera dalam kehidupan yang selaras, serasi, dan seimbang sesuai dengan norma-norma agama.

k. Gambaran Umum Rencana Kerja Lima Tahun Kedepan Radio Tuntung Pandang

Rencana kerja lima tahun kedepan LPPL RadioTuntung Pandang FM adalah sebagai berikut:

1) Peningkatan Kualitas Program Acara

Meningkatkan kualitas program acara yang terdapat di LPPL Radio Tuntung Pandang FM secara berkesinambungan. Diharapkan acara-acara yang disajikan dikemas semenarik mungkin mengikuti perkembangan yang terjadi baik di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Nasional bahkan Internasional.

2) Peningkatan Kualitas Teknik

Peningkatan kualitas teknik menjadi suatu keharusan bagi LPPL Radio Tuntung Pandang FM dalam jangka waktu lima tahun kedepan. Disadari bahwa sebegas apapun kualitas siaran jika tidak didukung oleh bidang teknis yang memadai hanya akan menjadihal yang sia-sia saja.

3) Peningkatan Kualitas SDM

Menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang terlibat di LPPL Radio Tuntung Pandang FM, baik para penyiar, reporter, teknisi, operator, editor dan lain lain. Oleh karena itu diperlukan keikutsertaan para pelaku LPPL Radio Tuntung Pandang FM dalam pelatihan atau diklat yang dapat meningkatkan kualitas SDM para penyelenggara LPPL Radio Tuntung Pandang FM.

4) Peningkatan Kualitas Kerjasama dan Koordinasi

Meningkatkan kualitas dan kerjasama dan koordinasi yang baik dengan semua pihak, baik dilingkup Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, instansi lintas sektor, kalangan swasta dan masyarakat luas. Kerjasama ini terus dilakukan untuk jangka waktu yang panjang dan berkesinambungan agar LPPL Radio Tuntung Pandang FM dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

5) Aspek Badan Hukum

Semua dokumen yang menyangkut legalitas Badan Hukum seperti Perda tentang pendirian LPPL Radio Tuntung Pandang FM , NPWP dan Izin Domisili masih dalam proses.

6) Aspek Program Format Siaran

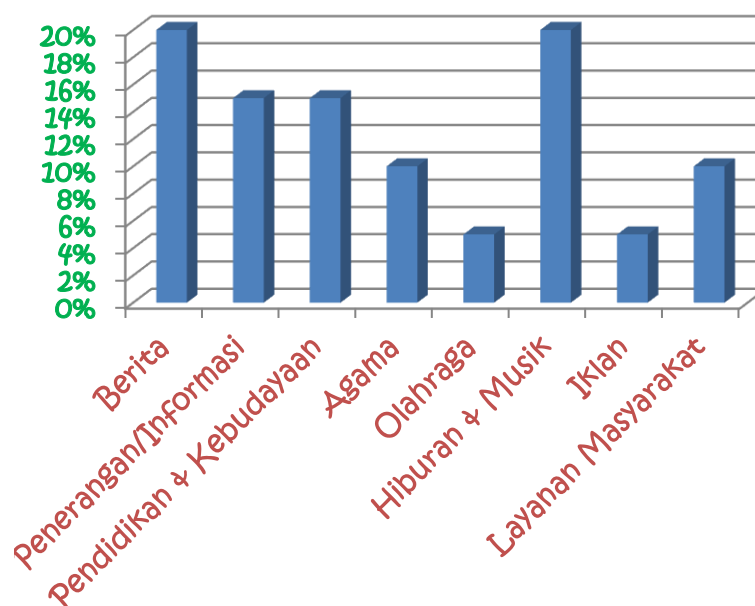
Keberadaan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Tuntung Pandang FM dimaksudkan untuk melaksanakan misi yang telah dicanangkan. Diantara misi tersebut adalah menyebarluaskan informasi pembangunan Kabupaten Tanah Laut. Disamping itu misi untuk mencerdaskan masyarakat dengan menyajikan informasi tentang kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, pendidikan dan kesehatan melalui siaran yang mendidik dan bernuansa modern.

C. Analisis Data

Dalam rangka menjalankan peran kehumasan Tanah Laut, strategi yang dilakukan oleh Bagian Informasi dan Keprotokolan adalah meningkatkan komunikasi dua arah antara Bagian Informasi dan Keprotokolan dengan sasaran baik internal maupun eksternal sehingga hasil-hasil yang dicapai oleh Pemerintah Daerah Tanah Laut dapat diketahui oleh sasaran sehingga sasaran akan dapat berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan pembangunan pemerintah daerah.

Bagian Informasi dan Keprotokolan Tanah Laut juga telah menjalin kerjasama dengan media massa/pers demi terlaksananya program humas yang sudah ditentukan. Tidak hanya bekerja sama Humas Tanah Laut juga mendirikan media informasi sendiri yaitu Radio Tuntung Pandang 102,3 FM. Akan tetapi, segmentasi pendengar siaran keagamaan masih terhitung rendah dibandingkan dengan program siaran lain seperti siaran berita dan hiburan musik. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat cenderung belum tertarik dengan siaran keagamaan.

Grafik 4.1 Segmentasi Pendengar Radio Tuntung Pandang Menurut Program Siaran Tahun 2015-2016



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa segmentasi pendengar keagamaan masih tergolong rendah yaitu berkisar 10% dari 20% pendengar

setia. Berikut hasil wawancara penulis dengan pendengar siaran keagamaan radio Tuntung Pandang:

1. Supatah (49 tahun) penjahit dipasarialah salah satu penelpon aktif dalam siaran keagamaan yang di bawakan oleh ustadz Junaidi pada Kamis malam pukul 20.00 WITA. Beliau sudah menjadi pendengar setia dalam setahun terakhir ini. Beliau yang berdomisili di Jalan Kampung Gadang Kelurahan Pelaihari mengatakan bahwa program siaran keagamaan di Radio Tuntung Pandang menjadi salah satu program terfavorite beliau selain Campur Sari. Materi yang disampaikan sang ustadz terhitung ringan namun sangat bermanfaat. Mudah dicerna dalam penyampaian materi yang variatif di setiap minggunya. Ustadz Junaidi juga membuka pengajian ibu-ibu rutin di rumah beliau di Asrama Kodim Pelaihari (Jalan A. Yani) setiap Hari Minggu sore, dimana materi/tema yang beliau sampaikan di rumahnya juga disampaikan melalui radio. Selain ceramah ustadz Junaidi, terkadang Supatah juga mendengarkan ceramah ustadz Agus yang diperdengarkan setiap hari Jumat pukul 10.00 WITA, “sambil ngerjain jahitan dipasar sambil dengerin radio dangdut atau kadang ceramah dari ustadz Agus”, tuturnya.
2. Sebagai masyarakat yang tinggal di pedesaan (desa Sungai Riam) Kecamatan Pelaihari, Juriah (45 tahun) mengaku kesulitan dalam mengakses berita/informasi pembangunan Tanah Laut melalui internet selain jangkauan internet yang terbatas didaerahnya, beliau juga gagap teknologi (gaptek), maka beliau dengan senang hati menggunakan media

radio sebagai media informasi dirumah. Selain terjangkau radio juga mudah dibawa kemanapun apalagi saat bertani di sawah pada siang hari. Juriah sering membawa radio di ladang dan meletakkannya di pondokan sawah pada hari Jumat, karena pada hari itu adalah jadwal ceramah ustadz Agus (ustadz kondang) di Pelaihari.

3. Nurfiyati (35 tahun) seorang ibu rumah tangga yang tinggal di Jl. Basuki Rahmat Pelaihari, mengaku terkadang mendengarkan radio disaat-saat tertentu saja dikarenakan radio beliau sering rusak. Namun, beliau mengaku beliau sangat senang mendengarkan radio Tuntung Pandang di acara ceramah dan kultum pada saat pagi hari dan pada bulan Ramadhan yang katanya sering mengumumkan jadwal berbuka puasa dan jadwal imsak untuk daerah Pelaihari.
4. Dahlia (42 tahun) seorang pedagang sembako dirumah yang tinggal di Desa Ranggung Kecamatan Takisung mengatakan sering mendengarkan radio. Chanel radio Tuntung Pandang yang sering didengarkan pada siang hari adalah hiburan Goyang Senggol Banua setiap hari Rabu, sedangkan pada pagi hari saja mendengar ceramah agama dan pada sore hari tidak mendengarkan radio karena banyak kesibukan di luar rumah.
5. Muhammad Anshari Kahfi (25 tahun) seorang Cleaning Service RSUD. H. Boedjasin yang berdomisili di Jalan Al-Fatah Kelurahan Karang Taruna pun mengatakan bahwa dirinya cukup sering mendengarkan radio Tuntung Pandang di kantornya RSUD H. Boejasin (Jalan H. Boejasin No 38) “saya cukup sering mendengarkan radio di waktu istirahat jam kerja lewat

Handphone saya, apalagi ceramah ustadz Agus setiap hari jumat pukul 10.00 pagi yang terkenal di Pelaihari karena beliau adalah ustadz idola saya”, tuturnya.

Dari hasil wawancara dengan responden diatas, dapat di analisis bahwa mereka adalah pendengar setia siaran keagamaan di radio Tuntung Pandang. Dari data yang dihimpun dilapangan ditemukan bahwa pendengar setia keagamaan sering mendengarkan ceramah ustadz Agus setiap hari Jumat pukul 10.00 WITA. Adapun alasan mengapa pendengar cenderung mendengarkan ceramah agama di hari Jumat ialah karena penceramahnya adalah seorang ustadz yang tersohor di Kabupaten Tanah Laut dan sudah dikenal luas oleh masyarakat. Juga jadwal ceramah sang ustadz yang bertepatan dihari dan diwaktu sibuk bekerja. Sehingga, memungkinkan pendengar bekerja sambil mendengarkan ceramah tanpa harus menontonnya.

Observasi data di lapangan menunjukkan juga bahwa pendengar setia siaran ini yang mendominasi adalah orang yang sudah dewasa atau berumur di usia matang dimana mereka mendengarkan radio sambil mengerjakan pekerjaannya dan ada juga yang mendengarkannya saat jam istirahat kerja. Dari data tersebut kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang berprofesi di nonpemerintahan, yaitu sebagai Penjahit, Petani, dan Pedagang Sayur. Namun, ada juga yang berprofesi dibawah instansi seperti Cleanning Service RSUD. H. Boejasin dan yangtidak bekerja yaitu ibu rumah tangga.

Data dilapangan juga menunjukkan bahwa tempat tinggal pendengar tersebar di beberapa sudut perkotaan dan pedesaan Tanah Laut. Sudut

perkotaan tersebut ialah Jalan Kampung gadang yaitu daerah pusat perbelanjaan Pelaihari (Pasar Tapandang), Jalan Basuki Rahmat dan Jalan H. Boejasin No 38 yaitu daerah perkantoran dan rumah-rumah dinas. Sedangkan sudut pedesaannya ialah Desa Ranggung Kecamatan Takisung dan Desa Sungai Riam Kecamatan Pelaihari.

Dari data tersebut juga ditemukan bahwa total pendengar setia keagamaan Tuntung Pandang 102,3 FM berjumlah 5 orang, terdiri dari dua orang laki-laki dan tiga orang perempuan.